

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN KERJA PADA PROYEK BANGUNAN
GEDUNG DINAS PENDIDIKAN
KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



**SAFWAN
NPM : 2010018312032**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada Proyek Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh”. Kemudian shalawat beriring salam tidak luput disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW *rahmatan lil alamin*.

Dalam menyelesaikan Proposal Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih pada pihak yang telah membantu penyelesaian Proposal Tesis ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan, *amin yaa robbal’alamin*.

Padang, Januari 2023

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KERJA SMKK PADA PROYEK BANGUNAN GEDUNG DINAS
PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh:

**SAFWAN
NPM: 2010018312032**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc., IPM,
CSE**

Pembimbing 2



Dr. Wahyudi P. Utama, BQS., MT

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KERJA SMK PADA PROYEK BANGUNAN GEDUNG DINAS
PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh:

**SAFWAN
NPM: 2010018312032**

Tim Penguji:

Ketua.



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc., IPM,
CSE

Sekretaris,



Dr. Wahyudi P. Utama, BQS., MT

Anggota



Dr. Rini Mulyani, ST., M. Sc. (Eng)

Anggota




Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T., MSCE

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal Agustus 2023



Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc., IPM, CSE

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safwan

NPM : 2010018312032

Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KERJA PADA PROYEK BANGUNAN GEDUNG DINAS PENDIDIKAN
KOTA SUNGAI PENUH.**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, Agustus 2023
Penulis.

Safwan
NPM : 2010018312032

ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA SMKK PADA PROYEK BANGUNAN GEDUNG DINAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menentukan faktor dominan terhadap aspek dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) yang diimplementasikan pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh dan memberikan solusi untuk meningkatkan dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) yang diimplementasikan pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kuasa Pengguna Anggaran KPA Pejabat Pembuat Komitmen PPK, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan PPTK, Pengawas Lapangan dan *site manager*/pelaksana lapangan yang melaksanakan proyek Kontruksi Gedung Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana pengambilan data dengan menggunakan kusioner, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kemudian dengan menggunakan metode POAC, dari hasil observasi dan wawancara *expert*, metode wawancara yang dilakukan menggunakan metode *in depth interview* atau wawancara mendalam. POAC adalah singkatan dari *Planning, Organazing, Actuating and Controlling*. Hasil penelitian menunjukkan ada 6 faktor dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) yang diimplementasikan pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh yaitu terdiri dari faktor Komitmen, faktor Manajerial Proyek, faktor Peraturan dan Prosedur K3, faktor Komunikasi Pekerja, faktor Kompetensi Pekerja, faktor Lingkungan Kerja, dan faktor Keterlibatan Pekerja Dalam K3. Solusi alternatif yang harus diterapkan untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) yang diimplementasikan pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh adalah perencanaan identifikasi bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Sudah diterapkan, dibuktikan dengan adanya perencanaan untuk mencegah terjadinya insiden, Tanggung jawab dan tanggung gugat Sudah diterapkan, dengan Pembentukan Organisasi K3L pada proyek yang memiliki tanggung jawab untuk memahami dan menerapkan semua prosedur dan kebijakan yang diterapkan, Integrasi Sudah diterapkan, dibuktikan Tujuan dan prioritas SMK3 yang dituangkan di dalam kebijakan perusahaan, Audit sistem manajemen K3 Sudah diterapkan, dibuktikan adanya pelaksanaan kegiatan audit. Setelah dilakukan analisis didapatkan 5 faktor Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK) dan munculnya faktor baru yakni informasi dan prioritas, Informasi dan prioritas, Prioritas dan pengawasan, Peralatan dan peraturan, Komunikasi.

Kata kunci : *kajian, Aspek (SMKK), proyek konstruksi.*

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE SMKK OCCUPATIONAL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM IN THE SUNGAI FULL CITY EDUCATION OFFICE BUILDING PROJECT

Abstract

This study aims to identify, analyze, and determine the dominant factors of aspects in the Work Safety Management System (SMKK) implemented in the implementation of the Education Building Project in Sungai Full City and provide solutions to improve in the Work Safety Management System (SMKK) implemented in the implementation of the Education Building Project in Sungai Full City. This study used a quantitative approach. The population in this study is the KPA Budget User Power, KDP Commitment Making Officer, Technical Implementation Officer for PPTK Activities, Field Supervisors and site managers / field implementers who carry out the Sungai Full City Education Office Building Construction project from 2020 to 2022. The research method uses quantitative methods, where data collection uses questionnaires, while data processing is carried out with SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Then using the POAC method, from the results of observation and expert interviews, the interview method is carried out using the in depth interview method or in-depth interview. POAC stands for Planning, Organazing, Actuating and Controlling. The results showed that there are 6 factors in the Work Safety Management System (SMKK) implemented in the implementation of the Education Building Project in Sungai Full City, consisting of Commitment factors, Project Managerial factors, K3 Regulations and Procedures factors, Worker Communication factors, Worker Competence factors, Work Environment factors, and Worker Involvement factors in K3. Alternative solutions that must be applied to improve the Work Safety Management System (SMKK) implemented in the implementation of the Education Building Project in Sungai Full City are hazard identification planning, Risk Assessment and Control has been implemented, evidenced by planning to prevent incidents, Responsibility and responsibility has been implemented, with the establishment of a K3L Organization on the project that has the responsibility to understand and implement all procedures and policies applied, Integration has been implemented, proven by the objectives and priorities of SMK3 as outlined in company policy, K3 management system audit has been implemented, evidenced by the implementation of audit activities. After the analysis, 5 factors of the Work Safety Management System (SMKK) were obtained and the emergence of new factors, namely information and priority, information and priority, priority and supervision, equipment and regulations, communication.

Keywords: *study, Aspect (SMKK), construction project.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Permasalahan.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendahuluan.....	9
2.2 Hambatan dama Implementasi SMKK di Proyek Konstruksi	9
2.3 Aspek Keselamatan Kerja.....	9
2.4 Aspek Jaminan Sosial Tenaga Kerja	13
2.5 Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK.....	13
2.6 Aspek Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada Proyek	17
2.7 Staregi Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendahuluan.....	30

3.2 Pendekatan Penelitian	30
3.3 Pengumpulan Data	32
3.3.1 Kerangka Kerja Penelitian /Metode Konseptual Penelitian.....	32
3.3.2 Kuisisioner Penelitian	36
3.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.4 Tabulasi Data	41
3.4 Analisa Data.....	41
3.4.1 Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian	41
3.4.2 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	42
3.4.3 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pendahuluan.....	47
4.2 Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian	47
4.2.1 Uji KMO dan Bartlett's.....	48
4.2.2 Uji Validitas	48
4.2.3 Uji Reliabilitas	49
4.2.4 Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	50
4.3 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	51
4.3.1 Uji Normalitas.....	51
4.3.2 Analisis Faktor	52
4.3.3 Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian.....	61
4.4 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian.....	64
4.4.1 Pembahasan Tujuan Ketiga Penelitian.....	66
BAB IV PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hambatan dalam Penerapan SMKK	11
Tabel 3.2 Aspek Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK	21
Tabel 3.3 Faktor dan Variabel	34
Tabel 3.4 Skor Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 3.5 Populas Penelitian.....	38
Tabel 3.6 Rekap Calon Responden.....	40
Tabel 3.7 Responden <i>Owner</i>	40
Tabel 3.8 Responden Kontraktor	40
Tabel 3.9 Responden Konsultan	40
Tabel 3.10 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	42
Tabel 3.11 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	45
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji KMO dan Bartlett's.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kalmogrov Smirnov	52
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Measures of Sampling Adequacy (MSA).....	52
Tabel 4.6 Communalities	54
Tabel 4.7 Total Variance Explained	55
Tabel 4.8 Rotated Component Matrix	57
Tabel 4.9 Faktor Loading.....	58
Tabel 4.10 Pembentukan Faktor Baru	57
Tabel 4.11 Strategi POAC	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Prinsip Dasar Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK	16
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	31
Gambar 3.2 Bagan Model Konseptual Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data	76
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian Tesis	78
Lampiran 3 Tabel R	85
Lampiran 4 Analisis Tujuan Pertama	86
Lampiran 5 Analisis Faktor	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya laju perkembangan pembangunan konstruksi gedung di Kota Sungai Penuh, maka peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja dirasakan menjadi semakin penting. Namun pada kenyataannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK secara umum masih sering terabaikan. pembangunan fasilitas keselamatan kerja. Sistem keamanan terjamin Berpartisipasi dalam proyek dengan melibatkan elemen manajemen dan tenaga kerja untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan kecelakaan kerja serta menciptakan tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif Kim dkk., 2019.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi di samping unsur lainnya seperti material, mesin, dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Bianchini dkk., 2017.

Perusahaan konstruksi, khususnya wilayah Indonesia, wajib memperkenalkan sistem manajemen keselamatan kerja Yiu dkk., 2017. Selain itu, Perusahaan jasa konstruksi juga perlu menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja SMKK untuk menciptakan kondisi bebas kecelakaan *accident free* dimana proyek konstruksi dilaksanakan. Penerapan K3 di Indonesia belum diterapkan dengan benar, karena masih banyak perusahaan yang belum menerapkan K3 sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Masalah lain yang muncul adalah kurangnya kewajiban pimpinan kontraktor dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK. Hal ini tercermin dari kewajiban kontraktor untuk mengutamakan keselamatan kerja K3 di lingkungan proyek seperti kekurangan. Penyediaan alat pelindung diri APD kepada pekerja, kurangnya pedoman keselamatan kerja K3, dan upaya manajemen yang kurang optimal untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja K3 dalam pelaksanaan proyek. Selain itu, prosedur dan aturan keselamatan kerja K3 belum diterapkan secara maksimal (Laitinen, 2016).

Situasi ini muncul karena kurang maksimal dalam perencanaan serta pelaksanaan dari SMKK. Pemerintah Indonesia melalui menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat baru-baru ini telah mengeluarkan peraturan Nomor 10 Tahun 2021 tentang pedoman sistem manajemen keselamatan konstruksi. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. SMK3 diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 2-15. Tujuan penerapan SMK3 di antaranya menempatkan tenaga kerja sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia, meningkatkan komitmen pimpinan perusahaandalam melindungi tenaga kerja, meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjauntuk menghadapi kompetisi perdagangan global. Dalam aturan tersebut (SMKK), Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi diwajibkan untuk diterapkan pada saat pelaksanaan konstruksi karena juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek BPSDM PUPR, 2021.

Dari fakta yang terjadi di Dinas Pendidikan kota Sungai Penuh pada tahun 2020-2022 mengalami kecelakaan tenaga kerja salah satu proyeknya adalah proyek pembangunan sekolah di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang tidak lepas dari faktor resiko kecelakaan pada pekerjaanya. Berdasarkan data sekunder terkait informasi kecelakaan kerja di dinas pendidikan Kota Sungai Penuh Proyek Pembangunan Gedung Sekolah, diperoleh informasi telah terjadi 68 kasus kecelakaan selama tahun 2020 - 2022.

Kasus kecelakaan yang mengalami luka sedang sebanyak 66 kasus yaitu kepala terbentur benda berat, tertimpa, luka sobek pada pelipis, dan terjatuh dari ketinggian. Hal ini dikarenakan tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja juga tinggi serta peralatan kerja yang sudah tidak baik tetapi masih dipakai. Dampaknya dari kecelakaan sedang ini adalah perusahaan harus mengeluarkan biaya perawatan rumah sakit sebanyak 3 pekerja, dan pekerja harus beristirahat selama beberapa hari serta perusahaan harus mencari pengganti, Ibarrondo-dávila dkk., 2015.

Selain kecelakaan sedang ada juga kasus kecelakaan yang tergolong kepada kecelakaan berat, yaitu 2 orang pekerja yang terpeleset saat memasang kerangka atap terjatuh dari ketinggian dan mengalami cacat permanen dan juga luka besar pada tubuh, mengakibatkan pekerja tersebut pata tulang dan tidak bisa bekerja, pihak dari pelaksana proyek sudah bertanggung jawab dan memberikan uang ganti rugi kepada pihak pekerjaan yang mengalami musibah.

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut, dengan masih terjadinya potensi kecelakaan kerja dan belum maksimalnya penerapan dan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada pelaksanaan proyek, mengidentifikasi aspek-

aspek yang terkait dengan pengelolaan keselamatan kerja kontraktor di Dinas pendidikan Kota Sungai Penuh serta membangun model manajemen keselamatan kerja dari kondisi yang terjadi di kota Sungai Penuh maka melalui penelitian ini dimaksudkan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang diterapkan dan faktor dominan yang dilakukan oleh kontraktor dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK. Dari hasil analisis yang diperoleh dilanjutkan dengan menentukan strategi untuk meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Sekolah di Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu dengan latar belakang dan tujuan yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian ini dengan judul penelitian *Implementasi Peningkatan Aspek Kinerja Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Proyek Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.*

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dari pembahasan permasalahan dan latar belakang, sehingga muncul beberapa pertanyaan terkait permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor aspek yang diterapkan dalam Implementasi Peningkatan Aspek Kinerja Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh?
2. Apakah faktor dominan penghambat terhadap kinerja kontraktor dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh?

3. Bagaimana solusi meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan pembahasan latar belakang dan pertanyaan penelitian, maka maksud ataupun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor aspek dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK yang diimplementasikan pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh.
2. Menemukan dan mengevaluasi faktor dominan penghambat terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh.
3. Memberikan strategi untuk menghilangkan faktor penghambat implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada Proyek Bangunan Gedung Pendidikan di Kota Sungai Penuh.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan proyek, maka untuk mencapai tujuan penelitian agar tetap efektif dan efisien ditetapkan ruang lingkup dan batasan sebagai berikut:

1. Pembahasan penelitian difokuskan kepada manajemen proyek dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK Terhadap Peningkatan Aspek Kinerja Keselamatan Kerja Proyek Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.

2. Studi kasus penelitian ini penelitian difokuskan pada pelaksanaan proyek konstruksi bidang Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh tahun 2020, tahun 2021, tahun 2022.
3. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan proyek konstruksi Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan kualifikasi kecil.
4. Responden dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dan memahami pada pelaksanaan proyek konstruksi Bangunan Gedung Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan tercapainya tujuan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan informasi atau referensi terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan proyek, dan manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terutama bagi mereka yang menaruh minat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil variabel penelitian yang berbeda dan dengan pendekatan yang berbeda pula.
2. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan, khususnya mengenai pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada pelaksanaan proyek Bangunan Gedung Pendidikan.
3. Bagi Konsultan Perencana, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat masukan dalam dokumen pelaksanaan untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK.

4. Bagi Kontraktor dan Konsultan Pengawas ataupun Konsultan Manajemen Konstruksi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK pada Pekerja Bangunan Gedung, khususnya pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : **Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : **Tinjauan Pustaka**

Bab tinjauan pustaka bertujuan menjelaskan dasar teori terkait topik penelitian. Sesuai dengan pembahasan penelitian maka teori yang digunakan pada bab ini meliputi Konsep Pelaksanaan Proyek, Manajemen Proyek, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK dan Strategi Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja SMKK.

BAB III : **Metodologi Penelitian**

Pada bab Metodologi penelitian digunakan untuk menjelaskan proses yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, mulai dari pendekatan penelitian, penentuan

populasi dan sampel, instrumen penelitian dan tahapan analisis penelitian.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan yaitu terkait dengan hasil dari analisis data dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil hasil analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat rangkuman dari pembahasan tesis serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian.